

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu bangsa sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dalam berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan merupakan faktor paling utama dalam memajukan suatu bangsa. Sebagaimana firman Allah SWT. Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:¹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ
وَ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Di dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan, bahwa orang muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena dengan menuntut ilmu Allah akan meninggikan atau mengangkat derajat seseorang. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non-formal.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008, hlm. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah.² Pendidikan juga merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas.³

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan hukum yuridis tersebut, pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (insan kamil). Untuk membangun bangsa dengan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang holistik, serta ditopang oleh pengelolaan dan

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, hlm. 4.

³Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahada Press, 2012, hlm. 1.

⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan nasional harus bermutu dan berkarakter. Dalam dunia pendidikan, pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan, yang disebut dengan trilogi/tri pusat pendidikan yaitu pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan ini harus saling bekerjasama dalam meningkatkan proses pembelajaran pada anak.

Di dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu motivasi. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu; faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁵

Berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.⁶

⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 23.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, hlm. 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁷

Motivasi menjadi efektif dan tepat sasaran ketika dilakukan sesuai dengan teori dan ditarafkan pada objek yang tepat. Misalnya ketika seorang anak menjadi tekun dalam belajar, hampir dapat dipastikan dia termotivasi dengan sesuatu, anak didik yang memiliki motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Kepastian itu dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Penolong untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
2. Penentu arah perbuatan yakni ke arah yang akan dicapai.
3. Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin di capai.

Dengan demikian, jika didapati manusia yang dalam sikap dan tingkah lakunya tidak terarah dan tanpa tujuan, dapat dipastikan orang tersebut tidak memiliki motivasi.⁸

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang

⁷Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004, hlm. 85-86.

⁸Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi (Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hlm. 204.



menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.⁹

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro ditataran pembelajaran kelas adalah tatkala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Keberhasilan dan kegagalan belajar dipengaruhi motivasi belajar, dengan demikian taraf keberhasilan dan kegagalan dalam belajar bukan ditentukan oleh orang lain, tetapi diri sendiri. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai,¹⁰ maka dapat dikatakan apabila siswa malas dalam belajar maka hasil belajarnya juga akan rendah, karena itu menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tersebut kurang. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda tergantung pada faktor internal yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yang ada diluar diri siswa.

Matematika merupakan pelajaran yang sukar dipahami. Hal ini salah satu penyebabnya kurangnya siswa memahami mata pelajaran Matematika. Dampak motivasi untuk belajar Matematika menurun yang berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 148-149.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm. 23.



dan informasi. Karena Matematika memiliki nilai esensial dan memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa bantuan matematika tidak mungkin terjadi perkembangan teknologi dan Informasi. Oleh Karena itu Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Erman Suherman, Matematika sekolah adalah bagian Matematika yang diberikan untuk dipelajari oleh siswa disekolah formal yaitu SD, SMP, dan SMA.¹¹

Secara detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Matematika disekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹²

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luas, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan Matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

¹¹Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, Pekanbaru: Benteng Media, 2003, hlm. 9.

¹²Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press 2008, hlm. 11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada tanggal 11 Februari 2016 pada jam 09.20 WIB dan pada tanggal 12 Februari 2016 pada jam 08.50 WIB, di Sekolah Dasar Negeri 014 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa hasil belajarnya tergolong rendah pada mata pelajaran matematika
2. Masih ada siswa yang lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran matematika.
3. Masih ada sebagian siswa yang bermain saat proses pembelajaran matematika.
4. Masih ada siswa yang kurang menguasai materi yang sudah diajarkan pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan berjudul: **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 014 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹³ Menurut McDonald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁴ Jadi, menurut peneliti motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”.¹⁵ Jadi, menurut peneliti hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu yang sedang belajar namun perubahan tersebut tidak hanya sekedar pengetahuannya saja, tetapi juga kecakapan dan penghayatan dalam diri individu tersebut.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Sekolah

Dasar Negeri 014 Sukamaju

¹³Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm. 23.

¹⁴Sardiman, A.M, *Op. Cit*, hlm. 73.

¹⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. hlm. 276.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika
- c. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi didalam penelitian, untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 014 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu: Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

Agar penelitian ini tidak dianggap sia-sia, maka peneliti akan menjelaskan tentang manfaat penelitian yaitu:

- 1) Bagi peserta didik, memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika
- 2) Bagi guru, agar dapat semakin kreatif dalam proses pembelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajarnya
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan mutu pendidikan
- 4) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika penulis sudah menjadi guru.